

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model *Cooperative Learning* teknik *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS kelas VII B SMP N 4 Sleman. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil persentase kerjasama siswa yang mencapai kriteria keberhasilan tindakan sebesar 75%. Persentase kerjasama siswa pada siklus I adalah sebesar 51,56% meningkat sebesar 27,35% pada siklus II menjadi 78,91%.
2. Penerapan model *Cooperative Learning* teknik *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS kelas VII B SMP N 4 Sleman. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil persentase pemahaman siswa telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan sebesar 75%. Persentase pemahaman siswa pada siklus I adalah sebesar 69,20% mengalami peningkatan sebesar 19,19% pada siklus II menjadi 88,39%.

#### B. Implikasi

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengetahui bagaimana peningkatan kerjasama dan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS dengan penerapan model *Cooperative Learning* teknik *Bamboo Dancing* kelas VII B SMP N 4 Sleman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Learning* teknik *Bamboo*

*Dancing* dapat meningkatkan kerjasama dan pemahaman siswa kelas VII B SMP N 4 Sleman. Berdasarkan hal tersebut hendaknya guru menerapkan model *Cooperative Learning* teknik *Bamboo Dancing* dalam pembelajaran di kelas sebagai variasi dalam kegiatan pembelajaran IPS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti memiliki beberapa saran, diantaranya :

1. Guru hendaknya menerapkan model *Cooperative Learning* teknik *Bamboo Dancing* dalam pembelajaran IPS sebagai variasi dalam kegiatan pembelajaran mengingat model tersebut dapat meningkatkan kerjasama dan pemahaman siswa.
2. Siswa hendaknya lebih dapat bekerjasama dengan siswa lain maupun guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.
3. Peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dengan menerapkan model *Cooperative Learning* teknik *Bamboo Dancing* hendaknya melakukan koordinasi yang lebih baik lagi dengan guru agar lebih tegas dalam menghadapi siswa yang ribut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2012). *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi. (2005). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anita Lie. (2005). *Cooperative Learning: Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia.
- Dina Anika Maharyani. (2012). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* untuk Meningkatkan Kerjasama dan Hasil Belajar IPS di SMP N 4 Sleman Kabupaten Sleman. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Etin Solihatin dan Raharjo. (2008). *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajarann IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni. (2009). *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemmis, Stephen & Mc. Taggart, Robin. (1992). *The Action Research Planner*. Victoria: The Deaken University.
- Masnur Muslich. (2008). *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual (Panduan bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miftahul Huda. (2012). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2004). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- . (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pamudji. (1985). *Kerjasama Antar Daerah dalam Rangka Pembinaan Wilayah*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Ratna Wilis Dahar. (2006). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.

- Riduwan. (2011). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rochiati Wiriaatmadja. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slavin, Robert E. (2005). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Soerjono Soekanto. (2005). *SOSIOLOGI: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. (2010). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Yumi Hartati. (2012). Penerapan Metode *Mind Mapping* sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kreativitas dan Pemahaman Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII C SMP N 4 Wonosari. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zainal Aqib. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya.